

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan Terhadap Laju Pertumbuhan Lobster Pasir (*Panulirus homarus*) selama 40 hari dapat ditarik kesimpulan perlakuan yang terbaik pada perlakuan A dengan pemberian pakan satu kali sehari diperoleh rata-rata nilai SR (100%), nilai FCR ($0,19 \pm 0,020\%$), berat mutlak ($7,00 \pm 1,00\text{g}$), pertumbuhan panjang mutlak ($1,22 \pm 0,25\text{cm}$).

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini perlakuan dengan frekuensi satu kali sehari pemberian pakan lebih optimal terhadap laju pertumbuhan lobster pasir (*Panulirus homarus*).

DAFTAR PUSTAKA

- Chan, T. Y & Chu, K.H. (1996). (Decapoda, Palinuridae). *Crustaceana*. 74, 123-127.
- Damora, A., Wardiatno, Y., dan Adrianto, L. 2018. Hasil tangkapan per upaya dan parameter populasi lobster pasir (*Panulirus homarus*) di perairan Gunung Kidul. *Marine Fisheries*. 9(1): 11-23.
- Edgar, G.J. 1990. Predator-prey interactions in seagrass beds. II. distribution in diet of the blue manna crab, *Portunus pelagicus* (L.) at Cliff Head, Western Australia. *Journal Experimental Marine Biology and Ecology*, 139: 23–32.
- Erlania., I Nyoman, R., & Ketut, S. (2014). Dinamika Kelimpahan Benih Lobster (*Panulirus Spp.*) Di Perairan Teluk Gerupuk, Nusa Tenggara Barat: Tantangan Pengembangan Teknologi Budidaya Lobster. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya. *Jurnal Akuakultur Vol 9. No. 3.*
- FAO. (2007). Fisheries and Aquaculture Department Cultured Aquatic Species Information Programme *Panulirus homarus* (Linnaeus, 1758). Retrieved from http://www.fao.org/fishery/culturedspecies/Panulirus_homarus/en.
- FAO. (2011). Culture Aquatic Species Informations Programme. *Panulirus homarus*. Cultured Aquatic Species Information Programme. Text by Jones, C. In: FAO Fisheries and Aquaculture Department [online]. Rome. Retrieved from http://www.fao.org/fishery/culturedspecies/Panulirus_homarus/en.
- Irvin, S.J. dan Shanks, S. 2014. Tropical Spiny Lobster Feed Developmen: 2009-2013. Prosiding. ACAIR, Australia.
- Jones, C. dan Shanks, C. 2008. Requirments for the aquaculture of *Panulirus ornatus* in australia. Prosiding. ACAIR, Australia
- Kordi, G. & Tancung, A. B. (2005). *Pengelolaan Kualitas Air*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kordi, 2010. *Pakan Udang*. Akademia. Jakarta
- Masser, M.P. dan Rouse, D.B., 1997. Australian Red Claw Crayfish. Southern Regional Aquaculture Center (SRAC). Publication No. 244. Southern Regional Aquaculture Center, Stoneville, MS.
- Moosa MK, Aswandy I. 1984. Udang Karang (*Panulirus sp.*) dari Perairan Indonesia. Proyek Studi Sumberdaya Alam Manusia.

- Mudjiman, A. 2008. Makanan Ikan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nuhman, N., 2009. Pengaruh Prosentase Pemberian Pakan Terhadap Kelangsungan Hidup dan Laju Pertumbuhan Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*). Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan. Vol. 1(2): 193-197
- Phillips, B.F. & Kittaka, J. (2000). Spiny Lobster: Fisheries and Culture. Osney Mead (GB): Blackwell Science.
- Rahmawan, H., Subandiyono dan Arini E. 2014. Pengaruh Penambahan Ekstrak Pepaya dan Ekstrak Nanas Terhadap Tingkat Pemanfaatan Protein Pakan dan Pertumbuhan Lobster Air Tawar (*Cherax quadricarinatus*). Journal of Aquaculture Management and Technology. Vol. 3(4): 75-83.
- Rihardi, I., Amir, S. dan Abidin, Z. 2013. Pertumbuhan Lobster Air Tawar (*Cherax quadricarinatus*) pada Pemberian Pakan dengan Frekuensi yang Berbeda. Jurnal Perikanan Unram. Vol. 1(2): 28-36.
- Shanks, S. Dan Jones, C. 2014. Status of Lobster Technology Development. ACAIR, Australia.
- Subandiyono dan S. Hastuti. 2010. Buku Ajar Nutrisi Ikan. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Diponegoro, Semarang. 233 hlm.
- Suci, D. (2013). Pakan Itik Pedaging dan Petelur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tahe, S., Mangampa, M. dan Suwoyo, H.S. 2017. Pengaruh Lama Waktu Pemeliharaan Terhadap Pertumbuhan dan Sintasan Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Pada Sistem Pentokolan. Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur (pp. 161-168).
- Tahapari dan Suhendra, 2009. Penentuan Frekuensi Pemberian Pakan Untuk Mendukung Pertumbuhan Benih Ikan Patin Pasupati. Berita Biologi 9(6). Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar. Bogor
- Takeuchi, T. dan Murakami, K. 2007. Crustacean Nutrition and Larval Feed, With Emphasis on Japanese Spiny Lobster, *Panulirus japonicus*. Jurnal Bull. Fish. Res. Agen. (20): 15-23.
- Tong, L., J., Moss, G., A., Pickering, T., D., & Pawai, M., M. (2000). Temperature Effects on embryo and early larva development of the spiny lobster *jasus edwardsii*, and a Description of a Method to Predict Larva hatch Times. Marine and Freshwater Research. 51, 243-248.
- Wickins, J., Lee, D.O.C. (2002). Crustacean Farming Ranching and Culture 2nd Edition. London, Blackwell Science.

Williams, K. C. 2008. Nutritional Requirements of Juvenile *Panulirus ornatus* Lobsters. Prosiding ACAIR. Australian. Ha: 131-146.

W. Subani, "Studi Mengenai Pergantian Kulit Udang Barong (Spiny lobster, *Panulirus spp.*) Kaitannya dengan Hasil Tangkapan," Marine Fisheries Research Report, vol. 30, pp. 99-105, 1984.

Wiyanto dan Hartono, 2007. Lobster Air Tawar, Pembenihan dan Pembesaran. Penebar Swadaya. Jakarta

Holdich, D. M. & R. S. Lowery. 1988. Freshwater Crayfish: Biology Management, and . Croom Helms, London and Sydney and Timber Press, Protland Orego